

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. LATAR BELAKANG MASALAH**

Perkembangan teknologi yang terus meningkat dengan pesat menyebabkan semakin diperlukannya keahlian dalam menganalisis laporan keuangan. Untuk itu manajer dituntut memilih informasi dalam jaringan yang luas untuk mengetahui kondisi perusahaan saat ini maupun perkiraan kondisi dimasa yang akan datang. Dengan penganalisan laporan keuangan akan membantu pihak-pihak yang berkepentingan dalam memilih dan mengevaluasi informasi dan hanya berfokus dengan informasi tersebut, sehingga setiap perusahaan dituntut untuk dapat meningkatkan daya saingnya masing-masing. Namun pada hakikatnya, hampir semua perusahaan mengalami masalah yang sama yaitu bagaimana mengalokasikan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba maksimal untuk mempertahankan eksistensi perusahaan.

Laporan keuangan merupakan sumber informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan. Data keuangan tersebut dianalisis lebih lanjut sehingga akan diperoleh informasi yang dapat mendukung keputusan yang dibuat. Laporan keuangan ini harus menggambarkan semua data keuangan yang relevan dan telah ditetapkan prosedurnya sehingga laporan keuangan dapat diperbandingkan agar tingkat akurasi analisis dapat di pertanggungjawabkan.

Analisis dan interpretasi keuangan mengkatagorikan beberapa teknik dan alat analisis yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak intern dan ekstern yang terkait dengan perusahaan. Bagi manajemen, informasi yang diperoleh itu berfungsi sebagai salah satu bahan pertimbangan dasar dalam proses pengambilan keputusan pengkoordinasian dan pengendalian perusahaan. Pada kenyataannya sering alat-alat analisis tersebut belum dimanfaatkan oleh perusahaan. Pengambilan keputusan strategis pada perusahaan sering kali dilakukan oleh pendiri usaha dan keputusan yang diambil bersifat personal, berani serta beresiko tinggi. Dalam jangka pendek pengambilan keputusan dengan cara ini cukup berhasil tetapi untuk jangka panjang dan seiring dengan pertumbuhan perusahaan cara tersebut kurang memadai. Ini berarti pendayagunaan laporan keuangan sebagai sumber informasi bagi manajer dalam pengambilan keputusan perencanaan dan pengendalian belum dilaksanakan secara optimal padahal pengambilan keputusan berdasarkan kinerja keuangan merupakan keharusan bagi setiap perusahaan.

Efektivitas dan efesiensi suatu perusahaan dalam menjalankan operasinya ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam memperoleh profitabilitas dan aktivitas dalam perusahaan. Dengan demikian penggunaan analisis rasio keuangan dapat menggambarkan kinerja keuangan yang telah dicapai. Untuk mendukung kelangsungan dan peningkatan usaha maka perusahaan perlu menganalisis laporan keuangan agar dapat diperoleh informasi tentang posisi keuangan perusahaan yang bersangkutan.

Informasi yang tersaji harus dianalisis dan diinterpretasikan lebih jauh lagi agar mempunyai nilai guna bagi manajemen perusahaan. Untuk manajemen, dalam melakukan analisis terhadap kinerja keuangan yaitu berupa analisis yang bersifat fundamental dan intergratif yang nantinya akan memberikan gambaran yang mendasar dan menyeluruh tentang posisi dan prestasi keuangan.

Ada beberapa cara untuk menilai kondisi kesehatan perusahaan dengan menggunakan analisis kinerja keuangan, namun dalam hal ini penulis hanya menggunakan analisis rasio aktivitas dan rasio profitabilitas perusahaan. Penulis menganggap hasil dari kedua rasio tersebut penting bagi perusahaan, karena menyangkut kelangsungan hidup perusahaan. Penilaian prestasi perusahaan bagi pihak manajemen, khususnya untuk mengukur profitabilitas perusahaan merupakan salah satu faktor penting untuk mengetahui tingkat efisiensi perusahaan. Tingginya profitabilitas perusahaan lebih penting dibanding laba maksimal yang dicapai perusahaan pada setiap periode akuntansi, karena dengan profitabilitas sebagai alat ukur, kita dapat mengetahui sampai sejauh mana kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang maksimal dibandingkan dengan modal yang digunakan oleh perusahaan. Untuk itu setiap pemimpin perusahaan dituntut agar mampu mengelola manajemen perusahaan dengan baik agar dapat mencapai tingkat efisiensi yang optimal dari penggunaan modalnya.

PT. Mayora Indah, Tbk memutuskan perhatian untuk memperoleh laba yang maksimal dan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dengan menggunakan segala kemampuan dan sumber daya yang tersedia. Serta pengelolaan perputaran aktiva sangat dibutuhan dalam manajemen khususnya

dalam bidang keuangan sehingga dapat meningkatkan perolehan pendapatan perusahaan melalui penjuannya. Untuk memastikan bahwa tujuan perusahaan dapat mencapai dan mengetahui sejauh mana efektifitas operasi perusahaan dalam mencapai tujuan maka secara periodik dilakukan pengukuran kinerja perusahaan.

Berikut merupakan tabel yang menggambarkan posisi keuangan PT. Mayora Indah, Tbk selama 10 tahun:

**Table 1.1**  
**PT Mayora Indah Tbk**  
**Rasio Profitabilitas**  
**Tahun 2013-2022**

| <b>Tahun</b> | <b>Laba Bersih<br/>(RP)</b> | <b>Penjualan<br/>(RP)</b> |
|--------------|-----------------------------|---------------------------|
| 2013         | 1.058.418.939.252           | 12.017.837.133.337        |
| 2014         | 409.618.689.484             | 14.169.088.278.238        |
| 2015         | 1.250.233.128.560           | 14.818.730.635.847        |
| 2016         | 1.388.676.127.665           | 18.349.959.898.358        |
| 2017         | 1.630.953.830.893           | 20.816.673.946.473        |
| 2018         | 1.760.434.280.304           | 24.060.802.395.725        |
| 2019         | 2.039.404.260.764           | 25.026.739.472.547        |
| 2020         | 2.098.168.514.645           | 24.476.953.742.651        |
| 2021         | 1.211.052.647.953           | 27.904.558.322.183        |
| 2022         | 1.970.064.538.149           | 30.669.405.967.404        |

*Sumber Laporan Keuangan PT. Mayora Indah, Tbk (Diolah)*

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa pada laba bersih pada setiap tahun mengalami fluktuasi dimana pada tahun 2013 jumlah laba bersih Rp.1.058.418.939.252. dan mengalami penurunan pada tahun 2014 sebesar Rp.409.618.689.484. tapi Pada penjualan mengalami peningkatan pada setiap tahunnya.

**Table 1.2**  
**PT Mayora Indah Tbk**  
**Rasio Aktivitas**  
**Tahun 2013-2022**

| <b>Tahun</b> | <b>Total Aktiva<br/>(RP)</b> | <b>Penjualan<br/>(RP)</b> |
|--------------|------------------------------|---------------------------|
| 2013         | 9.709.838.250.473            | 12.017.837.133.337        |
| 2014         | 10.297.997.020.685           | 14.169.088.278.238        |
| 2015         | 11.342.715.686.221           | 14.818.730.635.847        |
| 2016         | 12.922.421.859.142           | 18.349.959.898.358        |
| 2017         | 14.915.849.800.251           | 20.816.673.946.473        |
| 2018         | 17.591.706.426.634           | 24.060.802.395.725        |
| 2019         | 19.037.918.806.473           | 25.026.739.472.547        |
| 2020         | 19.777.500.514.550           | 24.476.953.742.651        |
| 2021         | 19.917.653.265.528           | 27.904.558.322.183        |
| 2022         | 22.276.160.695.411           | 30.669.405.967.404        |

Berdasarkan tabel 1.2 diatas dapat dilihat bahwa pada total aktiva dan penjualan selama 10 tahun mengalami peningkatan sedangkan pada laba bersih mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Total aktiva pada tahun 2013 sebesar Rp.9.709.838.250.473.kemudian pada tahun 2022 meningkat menjadi Rp.22.276160.695.411. Pada laba bersih tahun 2013 sebesar Rp. 12.017.837.133.337 meningkat menjadi Rp. 30.669.405.967.404 walaupun terjadi penurunan pada tahun 2020 sebesar Rp. 24.476.953.742.651 tetapi kembali mengalami kenaikan pada tahun 2021 dan 2022.

Yang menjadi masalah yaitu ketika penjualan meningkat akan tetapi pada laba bersihnya menurun pada tahun 2021 dan 2014, artinya biaya yang dikeluarkan besar sehingga perusahaan menghasilkan labanya kurang,maka perlu diteliti tentang kinerja keuangan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio aktivitas.

Hasil penelitian terdahulu oleh (Salihi . 2023) dengan judul analisis rasio profitabilitas dan rasio aktivitas sebagai dasar penilain kinerja keuangan CV Bintang Azizi pada periode 2019-2020. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan CV. Bintang Azizi pada periode 2019-2021 yang dilihat berdasarkan rasio profitabilitas dan rasio aktivitas serta penilaian kinerja berdasarkan standar industri Kasmir (2015). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Objek penelitiannya adalah laporan keuangan CV. Bintang Azizi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode wawancara dan metode kepustakaan. Hasil

penelitian ini menunjukkan bahwa CV. Bintang Azizi jika dilihat dari margin laba kotor dikatakan sangat baik karena nilai rata-rata 62% diatas standar industri, dari margin laba bersih dikatakan sangat baik karena nilai rata-rata 39% diatas standar industri. standar industri dan laba atas investasi juga dikatakan baik karena nilai rata-ratanya sebesar 26% yang masih dalam kategori baik standar industri. Sedangkan berdasarkan rasio aktivitas, CV. Bintang Azizi belum mampu mengelola asetnya, terlihat dari rata-rata perputaran piutang tertinggi hanya 5 kali lipat yang jauh dibawah standar industri, dari perputaran persediaan nilai rata-ratanya hanya 1 kali saja yang jauh dibawah standar industri. dan untuk total aktiva perputaran dikatakan cukup karena nilai rata-ratanya 1 kali lipat yang mendekati standar industri. Dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas dan rasio aktivitas sangat membantu perusahaan untuk dapat mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan, dan juga dapat mengetahui penggunaan sumber daya dan pengendalian biaya yang digunakan serta tingkat penjualan yang efektif dan efisien.

Hasil penelitian terdahulu oleh (Porkas 2018) dengan judul analisis rasio profitabilitas dan rasio aktivitas sebagai dasar penilaian kinerja keuangan pada PT Dian Diman Nusa Tanjung Morawa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Dian Diman Nusa Tanjung Morawa yaitu dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas dan rasio aktivitas. Sampel dalam penelitian ini, penulis hanya mengambil laporan keuangan perusahaan. selama 36 bulan (3 tahun) terakhir, yaitu tahun 2014-2016. Hasil penelitian ini memperlihatkan kinerja keuangan perusahaan PT. Dian Diman Nusa Tanjung

Morawa jika dilihat dari rasio profitabilitas dan rasio aktivitasnya adalah kurang efektif. Kinerja keuangan PT. Dian Diman Nusa Tanjung Morawa selama kurun waktu tiga tahun selalu mengalami perubahan, pada tahun 2015 menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang cukup efisien jika dilihat dari rasio aktivitasnya, bila dibandingkan. tahun 2014 dan 2016, Peningkatan dan penurunan. Rasio aktivitas pada tahun 2015 mengalami peningkatan yang disebabkan oleh peningkatan penjualan bersih dan penurunan total aktiva. Pada tahun 2015 sampai 2016 net profit margin mengalami peningkatan dan pada tahun 2014 mengalami penurunan yang disebabkan penurunan laba bersih dan peningkatan penjualan bersih. Pada tahun. 2016. rasio aktivitas mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Berarti kinerja keuangan PT. Dian Diman Nusa Tanjung Morawa pada tahun terakhir kurang efisien jika dilihat dari rasio profitabilitas dan rasio aktivitas yang menunjukkan angka yang sangat kecil jika dibandingkan tahun 2014 dan 2015.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis rasio profitabilitas dan rasio aktivitas terhadap penilain kinerja keuangan pada PT Mayora Indah Tbk tahun 2013-2022’.

## **1.2. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah yang di uraikan maka perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah terkait analisis rasio profitabilitas dan rasio aktivitas terhadap penilaian kinerja keuangan pada PT Mayora Indah Tbk tahun 2013-2022.



### **1.3. PERSOALAN PENELITIAN**

Persoalan dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Mayora Indah, Tbk berdasarkan rasio profitabilitas?
2. Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Mayora Indah, Tbk berdasarkan rasio aktivitas?

### **1.4. TUJUAN DAN KEMANFAATAN PENELITIAN**

#### **1.4.1. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Mayora Indah, Tbk. Berdasarkan rasio profitabilitas
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Mayora Indah, Tbk. Berdasarkan rasio aktivitas

#### **1.4.2. Kemanfaatan penelitian**

1. Kemanfaatan Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya serta menambah pemahaman tentang kinerja keuangan khususnya berkaitan dengan rasio profitabilitas dan rasio aktivitas

2. Kemanfaatan Secara Praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran terutama bagi pihak manajemen dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.